

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Responden terbanyak adalah kelompok remaja tengah, lebih dari separuh responden berjenis kelamin laki-laki, lebih dari setengahnya terpapar media sosial dan peran orang tua kategori kurang, dan teman sebaya dengan kategori positif sebanyak 56,4%.
2. Media sosial berhubungan dengan dengan perilaku seksual remaja di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat tahun 2016, dengan *p-value* 0,001 dan PR 2,6 (1,26 – 2,56) yang artinya orang yang terpapar dengan media sosial berpotensi 2,6 kali memiliki perilaku seksual berisiko dibandingkan dengan orang yang tidak terpapar media sosial.
3. Peran orang tua berhubungan dengan perilaku seksual remaja di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat tahun 2016.
4. Teman sebaya memiliki hubungan dengan perilaku seksual remaja di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat tahun 2016
5. Peran orang tua memiliki pengaruh terhadap hubungan media sosial dengan perilaku seksual pada remaja.
6. Teman sebaya merupakan variabel perancu antara hubungan media sosial dengan perilaku seksual remaja di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat tahun 2016, artinya peran teman sebaya memiliki pengaruh terhadap hubungan media sosial dengan perilaku seksual pada remaja.
7. Tidak ada interaksi peran orang tua terhadap hubungan media sosial dengan perilaku seksual pada remaja.

8. Tidak ada interaksi peran teman sebaya terhadap hubungan media sosial dengan perilaku seksual pada remaja.

6.2 Saran

1. Kepada orang tua disarankan agar memberikan pendidikan seksual yang benar, dan memberikan perhatian yang lebih kepada anak, berupa:
 - 1) Mengontrol waktu anak-anak diluar rumah
 - 2) Mengontrol apa yang dilakukan oleh anak diluar rumah
 - 3) Mengontrol anak saat menggunakan media sosial
 - 4) Mengontrol lingkungan pergaulan anak-anak
 - 5) Memberikan waktu kepada anak untuk menceritakan masalah yang dihadapinya dan membantu anak dalam menyelesaikan masalah
 - 6) Menjelaskan kepada anak tentang pengaruh media massa dan teman sebaya dalam pembentukan perilaku seksual anak
 - 7) Menjelaskan akibat dari perilaku seksual yang berisiko terhadap kehidupannya dan orang lain.
2. Kepada Puskesmas disarankan untuk melakukan inovasi dalam memberikan pendidikan, pengetahuan, pemahaman dan pembinaan mengenai kesehatan reproduksi kepada remaja melalui kegiatan PKPR dengan melibatkan orang tua, guru, dan masyarakat secara berkelanjutan.